

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil studi pustaka yang telah dikaji, maka simpulan yang diperoleh adalah :

- 1) Isolat jamur selulolitik dari ampas tebu berdasarkan sumber data yang diperoleh dari hasil identifikasi makroskopis, mikroskopis dan molekuler didapatkan beberapa spesies diantaranya *Aspergillus niger*, *Aspergillus sydowii*, *Aspergillus fumigatus*, *Trichoderma sp.*, *Peacilomyces variotti*, *Moniliophthora perniciosa*, *Penicillium verruculosum*, *Rhizomucor sp.* *Micheliophthora sp.* *Rhizopus sp.* jamur galur 1 dan jamur galur 2.
- 2) Suhu optimum jamur selulolitik yang dikaji untuk produksi enzim selulase dengan media ampas tebu berkisar dari 28-37°C, untuk pH optimum berkisar dari 5-7.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian yang dilakukan dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan produksi enzim selulase oleh isolat jamur yang bersumber dari ampas tebu (*Saccharum officinarum*) menggunakan media ampas tebu sebagai substrat. Hasil penelitian juga memberikan informasi mengenai kondisi lingkungan yang optimum khususnya mengenai faktor yang berkaitan dengan pH dan suhu untuk produksi enzim selulase dengan isolat jamur selulolitik pada media ampas tebu.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti menyarankan untuk kedepannya perlu dilakukan studi pustaka mengenai jamur selulolitik ampas tebu yang lebih berpotensi dan lebih spesifik untuk proses optimasi produksi enzim selulase pada suhu dan pH yang optimum dengan substrat ampas tebu (*Saccharum officinarum*).